

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 2.1 Latar Belakang

Fenomena *fast fashion* merupakan sebuah mode yang diproduksi secara cepat, massal dan murah (Kornelis, 2022), Perkembangan *fast fashion* mengakibatkan produk pakaian jadi dengan siklus yang cepat. Namun, proses ini berdampak pada kualitas produk yang rendah dan menimbulkan permasalahan lingkungan (Purnama et al., 2021). Salah satu cara untuk mengatasi pakaian dan sisa produksi yang menumpuk yaitu dengan menerapkan *sustainable fashion*. *Sustainable fashion* memiliki tujuan untuk menyatukan seluruh pihak yang ada dalam industri *fashion* untuk mengubah cara produksi dan konsumsi secara bersama-sama agar menjadi lebih baik. Seluruh pihak dalam industri *fashion* yang dimaksud adalah *fashion designer*, produsen, distributor dan konsumen (Kulsum, 2020). Adapun salah satu cara menerapkan *sustainable fashion* dengan cara melakukan *timeless*.

Pakaian *timeless* merupakan jenis pakaian yang memiliki desain abadi, tidak dipengaruhi oleh tren mode musiman dan tetap relevan untuk dipakai dalam jangka waktu panjang (Juliyanto & Firmansyah, 2024). Pakaian ini biasanya dirancang dengan estetika klasik, potongan sederhana, serta material berkualitas tinggi yang tahan lama. Pakaian *timeless* sangat berkontribusi terhadap keberlanjutan (*sustainability*) karena mengurangi frekuensi konsumsi pakaian baru, memperpanjang masa pakai pakaian dan mengurangi limbah tekstil dan dampak industri mode (Handayani, 2022).

Perkembangan produk *fashion* yang terjadi di industri *fashion* memanfaatkan berbagai macam jenis kain termasuk denim. Denim merupakan salah satu bahan tekstil yang terkenal dengan bahan kuat dan tahan lama. Kelebihan bahan denim yang dinilai tidak lekang oleh waktu dan abadi sepanjang tahun karena memiliki bahan kuat dan tidak mudah sobek sehingga produksi kain denim membutuhkan waktu yang sangat lama sekitar 30-40 tahun untuk terurai (Aulia et al., 2020). Oleh karena itu, penggunaan bahan denim sangat cocok untuk menerapkan *sustainable fashion* yaitu *timeless* karena denim memiliki bahan yang kuat dan tahan lama. Peneliti menggunakan bahan sisa denim bekas yang berupa potongan maupun utuh

untuk diterapkan kepada produk yang akan dibuat.

Untuk menerapkan *sustainable fashion timeless* maka pada penelitian ini dilakukan dengan cara membuat busana multifungsi. busana multifungsi dapat diartikan sebagai pakaian atau gaya pakaian yang digunakan dalam berbagai cara dan situasi yang berbeda. Contohnya pakaian yang dapat beradaptasi dengan kondisi cuaca yang beragam atau pakaian yang memiliki karakteristik berbeda pada bagian tubuh yang berbeda untuk fungsi yang berbeda (Suciningtyas & Russanti, 2022). Pada pakaian multifungsi yang akan dibuat, peneliti melakukan teknik *patchwork*. Teknik *patchwork* merupakan teknik menyusun potongan-potongan kain bekas menjadi lembaran baru yang utuh dan bernilai estetis. Potongan-potongan denim dalam *patchwork* cenderung memiliki ketebalan dan kekuatan yang berlapis, menjadikan produk akhir lebih tahan lama secara fisik. Daya tahan adalah salah satu syarat utama dari pakaian *timeless*. Semakin lama sebuah jaket bisa digunakan tanpa rusak, semakin tinggi nilainya secara fungsional (Syihab et al., 2024). Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh (Nabilah, 2024) penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membuat pakaian multifungsi khususnya untuk ibu menyusui.

Produk pakaian multifungsi yang akan peneliti buat yaitu jaket. Jaket secara fungsional sangat fleksibel dan memiliki ruang eksplorasi desain yang luas. Selain itu, struktur jaket yang cukup besar cocok untuk penerapan teknik *patchwork* dan desain multifungsi. Pada *sustainable fashion*, jaket dari bahan denim mampu memperpanjang masa pakai pakaian dan mengurangi limbah tekstil, sehingga pembuatan jaket multifungsi layak dilakukan untuk penerapan desain pakaian *timeless* (Humaidi et al., 2022).

Dari penjelasan diatas, peneliti akan membuat produk jaket *patchwork* denim multifungsi yang cocok untuk menunjang kegiatan diluar serta memberikan kehangatan serta gaya *fashion* yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi fenomena *fast fashion* dengan menerapkan *sustainable fashion* yaitu *timeless* dan bahan denim serta teknik *patchwork* sangat cocok untuk diterapkan karena memiliki bahan yang kuat dan teknik *patchwork* yang memiliki desain yang awet dan ramah lingkungan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dampak negatif *fast fashion*

Industri *fast fashion* menghasilkan pakaian secara cepat, murah dan massal sehingga berdampak pada penurunan kualitas produk dan peningkatan limbah tekstil yang mencemari lingkungan

2. Kurangnya kesadaran terhadap *sustainable fashion*

Masi rendahnya kesadaran masyarakat dan pelaku industri terhadap penerapan *sustainable fashion*, terutama

3. Kebutuhan akan pakaian *timeless* dan multifungsi

Minimnya ketersediaan pakaian dengan desain *timeless* dan multifungsi yang mampu menjawab kebutuhan konsumen pakaian terhadap pakaian yang tahan lama, fungsional dan relevan dalam jangka panjang.

4. Belum banyak inovasi dalam desain *patchwork* multifungsi

Teknik *patchwork* sebagai metode kreatif belum banyak dikembangkan secara maksimal dalam bentuk pakaian multifungsi, khususnya jaket.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan mengidentifikasi masalah pada uraian diatas maka, Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Produk yang akan dihasilkan yaitu produk jaket *patchwork* denim multifungsi.
2. Konsep yang digunakan pada *sustainable fashion* yaitu multifungsi.
3. Penilaian produk jaket denim multifungsi berdasarkan teori dimensi kualitas produk menurut (Kotler & Keller, 2016) yaitu fitur, kualitas kinerja. kesesuaian kualitas, gaya.
4. Penilaian produk jaket denim multifungsi berdasarkan teori prinsip desain menurut (Sumaryati, 2013) yaitu irama, proporsi dan harmoni.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Penilaian Produk Jaket *Patchwork* Denim Multifungsi Dengan Berdasarkan Teori Kualitas Produk Dan Prinsip Desain” ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan penelitian dalam Jaket *Patchwork* Denim Multifungsi:

1. Membuat produk jaket multifungsi.
2. Untuk mengetahui pendapat ahli busana mengenai penilaian produk jaket multifungsi sesuai dengan kualitas produk.
3. Untuk mengetahui pendapat ahli mengenai penilaian produk jaket multifungsi sesuai dengan prinsip desain.

#### 1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Bagi industri mode  
Penelitian ini memberikan alternatif solusi untuk mengurangi dampak negatif *fast fashion* dengan mendorong produksi pakaian yang berorientasi pada keberlanjutan dan efisiensi bahan.
2. Bagi masyarakat/konsumen  
Produk jaket *patchwork* denim multifungsi yang dihasilkan dapat menjadi pilihan pakaian yang mendukung gaya hidup keberlanjutan (*sustainable lifestyle*), serta dapat digunakan dalam berbagai situasi tanpa harus membeli pakaian baru.